

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2021).

Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di Kelas VII C MTs N 9 Agam. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, dalam penelitian ini adalah bagaimana Problematika Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII C Di MTs N 9 Agam.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif memegang peranan krusial dan sudah ditetapkan saat menentukan fokus penelitian. Setting penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian menggambarkan lokasi atau tempat berlangsungnya penelitian yang secara langsung berkaitan dengan

fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal. Jadi, setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh penulis untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif ini mempunyai tiga dimensi yaitu:

1. Tempat

Merupakan lokasi atau area tempat ditemukannya objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Adapun tempat pada penelitian ini adalah di MTs N 9 Agam ini berada di daerah di Jln.Puti Bungsu, Titisan Tunggang Lubuk Basung, Kec. Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat 26416., dengan fokus Problematika keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS . Lokasi ini dipilih peneliti karena memiliki permasalahan yang sesuai dengan yang akan dilakukan peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April hingga Juni 2026.

2. Pelaku

Adalah objek atau subjek yang berperan atau terlibat dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi dari suatu proses penelitian. Adapun pelaku atau objek dalam penelitian ini di MTs N 9 Agam adalah kepala sekolah, Guru, dan siswa.

3. Kegiatan

Merupakan implikasi dari adanya dari adanya fenomena dan permasalahan dengan menjelaskannya di dalam penelitian. Adapun dimensi kegiatan dalam penelitian ini berhubungan dengan Problematika ketrampilan sosial dalam pembelajaran IPS Kelas VII C di MTs n 9 Agam.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan dua sumber data yang membantu penelitian, yaitu : sumber primer dan sekunder : pertama, sumber primer yang meliputi sumber data yang dengan mudah dapat menghasilkan jawaban. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, selanjutnya sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak segampang sumber primer yaitu membutuhkan tingkat usaha yang jauh lebih sulit dalam mendapatkan jawaban, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto kejadian yang diamati, dokumen baik yang masih baru dan yang sudah lama dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer(Sugiyono, 2021).

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah darimana peneliti tersebut bisa memperoleh data-data. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan bagaimana Problematika Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII C Di MTs N 9 Agam.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara(Sugiyono, 2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Langkah-langkah yang paling utama dalam penyusunan penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan teknis yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat (Sugiyono, 2021).

Untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan penelitian maka peneliti memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan tertulis sebagai panduan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan partisipan, baik secara tatap muka maupun melalui telepon, guna menggali pandangan dan pendapat mereka. Adapun beberapa partisipan yang akan peneliti wawancara guna untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Ibu Yusmanidar S. Ag., selaku kepala sekolah MTs N 9 Agam
- b. Ibu Rosi Febriyenti S. Pd., selaku guru mata pelajaran IPS MTs N 9 Agam

c. Siswa MTs N 9 Agam

2. Teknik Observasi

Merupakan teknik dimana peneliti melakukan observasi langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Melalui teknik observasi peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya. Pengamatan atau observasi ini memungkinkan peneliti mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data. (Creswell, J. W., 2013:218).

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi mengenai Permasalahan Keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS Kelas VII C di MTs N 9 Agam. Peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran IPS di kelas. Pada saat proses pembelajaran, untuk melihat permasalahan yang ada dilingkungan Madrasah Dan kemudian, hasil pengamatan dicatat dalam catatan lapangan sebagai alat yang sangat dalam data penelitian kualitatif. Observasi ini dilakukan di sekolah sebagai maksud untuk mengetahui bagaimana cara keterampilan sosial Kelas VII C di MTs N 9 Agam.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, agenda dan lainnya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber

data dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sumber data ini mudah didapatkan
- b. Dokumen merupakan sumber data yang akurat, stabil, dan bisa dianalisis berulang kali.

Dokumen merupakan sumber informasi penelitian yang mendasar. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan mengabadikan kegiatan pembelajaran di MTs N 9 Agam, berupa foto-foto sebagai alat penunjang penelitian. hal ini guna untuk memudahkan peneliti untuk mencatat informasi secara jelas sehingga peneliti mendapatkan informasi secara jelas dan akurat. Seperti saat peneliti melakukan observasi ke sekolah, peneliti mengambil gambar pada saat proses mewawancara dan merekam kegiatan wawancara

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2021).

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. data dilakukan dengan mengorganisasikan data, Analisis menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Ansari & Jannah, 2024).

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

